Latar Belakang Company Profile

STB Energy merupakan unit bisnis bagian dari Koperasi Muda-Mudi Madiun yang bergerak pada industri pengolahan energi alternatif berupa palet energi yang berbahan dasar campuran limbah batok kelapa dan limbah tebu. Berdiri sejak 2022, STB Energy bertujuan untuk membantu mengatasi permasalahan limbah sampah industri serta meningkatkan potensi sector *green economy* yang inklusif serta berkelanjutan khususnya di wilayah Madiun, Jawa Timur.

*STB Energy is a business unit that is part of the Muda-Mudi Madiun Cooperative, which operates in the alternative energy processing industry, specifically in the production of energy pellets made from a mixture of coconut shell waste and sugarcane waste. Established since 2022, STB Energy aims to help address industrial waste issues and enhance the potential of the inclusive and sustainable green economy sector, particularly in the Madiun region of East Java.*

*Problem & Solution*

Potensi pertanian tebu di wilayah Karesidenan Madiun merupakan salah satu komuditas utama yang setiap tahunnya menghasilkan sekitar 16 ribu ton tebu per tahun. Kondisi ini selain menandakan adanya potensi ekonomi yang baik, namun juga dapat menunjukkan potensi pencemaran lingkungan apabila limbah hasil produksi tebu tersebut tidak dikelola dengan baik. Salah satu bahaya lingkungan yang mengancam wilayah Madiun adalah potensi *overload* pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA) serta kebakaran lahan akibat pembakaran limbah tebu di wilayah Madiun.

Salah satu upaya yang dapat didorong untuk mengatasi masalah tersebut adalah menciptakan inovasi berbasis *green economy*  melalui penciptaan industri berbasis energi terbarukan berupa palet energi. Sector *green economy*  selain dapat mengatasi permasalahan lingkungan melaui produk olahan yang ramah lingkungan, sektor ini juga dapat menciptakan kegiatan ekonomi yang inklusif pada masyarakat melalui pembukaan lapangan kerja baru serta kolaborasi lintas sektor.

*The potential of sugarcane agriculture in the Madiun Residency region is one of the main commodities that annually yields around 16 thousand tons of sugarcane. This condition not only signifies good economic potential but also indicates the potential for environmental pollution if the waste from sugarcane production is not properly managed. One of the environmental hazards threatening the Madiun region is the potential overload at the Final Disposal Site (TPA) and land fires due to the burning of sugarcane waste in the Madiun area.*

*One effort that can be encouraged to address this issue is the creation of green economy-based innovations through the establishment of renewable energy-based industries, such as energy pellet production. The green economy sector can not only address environmental issues through environmentally friendly processed products but also create inclusive economic activities within the community by opening new job opportunities and fostering cross-sector collaborations.*

Target Market

Target pasar dari produk STB Energy adalah ekspor untuk memenuhi kebutuhan industri kecil maupun menengah yang menggunakan energi alternatif sebagai bahan bakar mesin pemanas, serta pasar konsumen kecil yang menggunakan produk ini sebagai pemanas rumah tangga. Adapaun pasar potensial untuk produk palet energi adalah Korea Selatan, Jepang, Mesir, serta beberapa negara di Eropa.

*The target market for STB Energy products is primarily focused on exports to meet the needs of small to medium-sized industries that utilize alternative energy as fuel for heating machines, as well as the small consumer market that utilizes these products for household heating. The potential markets for energy pellets include South Korea, Japan, Egypt, and several countries in Europe.*

Market Sizing

Luas pasar dalam kegiatan ekspor komoditas palet energi di Indonesia memang banyak berasal dari permintaan dari negara-negara di Asia, khususnya di Asia Timur dan Timur Tengah. Berdasarkan data dari *Indonesian Trade Promotion Centre* (ITPC) Busan menjelaskan bahwa setiap tahunnya Indonesia mengekspor sekitar 65 ribu ton per tahun. Angka ini terbilang masih kalah dari Vietnam. Meski begitu, Indonesia memiliki keuntungan berupa diversifikasi produk yang lebih variatif. Selain itu, kualitas produk Indonesia di beberapa negara seperti Mesir dan Arab Saudi juga dinilai lebih bagus disbanding produk dari negara lain.

*The size of the market for exporting energy pallet commodities in Indonesia mainly comes from demand from countries in Asia, particularly East Asia and the Middle East. Based on data from the Indonesian Trade Promotion Centre (ITPC) Busan, Indonesia exports approximately 65 thousand tons per year. This figure is considered lower compared to Vietnam. However, Indonesia has the advantage of product diversification, offering a more varied range of products. Additionally, the quality of Indonesian products is considered better than products from other countries in some nations such as Egypt and Saudi Arabia.*

Pemetaan Kompetitor (gambar corel)

Bisnis Model

Model bisnis yang dijalankan oleh STB Energi adalah sebagai partner pemasaran B2B antara supplier dengan konsumen. Selain partner pemasaran, kami juga melayani partner produksi yang bertujuan untuk membantu supplier dalam memenuhi permintaan produksi dari *client.*

*The business model implemented by STB Energy functions as a B2B marketing partner between suppliers and consumers. In addition to serving as a marketing partner, we also cater to production partnerships aimed at assisting suppliers in meeting production demands from clients.*

Traction / Milestone

Produk STB Energy memasuki tahapan purwarupa MVP.

Team Objective and Strategy

Tujuan :

* Menciptakan unit usaha berbasis *green economy* yang ramah lingkungan serta inklusif bagi masyarakat dalam mengembangkan minat dan bakat pada sektor energi terbarukan, sehingga mampu menciptakan inovasi yang mampu bersaing secara global melalui kegiatan ekspor.

*Creating environmentally friendly and inclusive business units based on the green economy that encourage community involvement in developing interest and talent in the renewable energy sector, thereby fostering innovation that can compete globally through export activities.*

Strategi :

1. Pelatihan dan Pendidikan: Fokus pada pelatihan dan pendidikan dalam energi terbarukan untuk mengembangkan minat dan bakat masyarakat.

*Training and Education: The focus is on providing training and education in renewable energy to develop the community's interest and talent in this field.*

1. Penelitian dan Pengembangan (R&D): Mengembangkan inovasi energi terbarukan melalui kegiatan riset dan pengembangan.

*Research and Development (R&D): Developing renewable energy innovations through research and development activities.*

1. Kerjasama Industri dan Kemitraan: Membangun kemitraan dengan perusahaan energi terbarukan lokal dan internasional untuk pertukaran pengetahuan dan teknologi.

*Industry Collaboration and Partnerships: Building partnerships with local and international renewable energy companies for knowledge and technology exchange.*

1. Produk dan Layanan Inklusif: Menawarkan produk dan layanan energi terbarukan yang ramah lingkungan dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat.

*Inclusive Products and Services: Offering environmentally friendly and affordable renewable energy products and services for all segments of society.*

1. Pemasaran dan Promosi Global: Mempromosikan produk dan layanan energi terbarukan secara global melalui strategi pemasaran yang kuat.

*Global Marketing and Promotion: Promoting renewable energy products and services globally through strong marketing strategies.*

1. Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan: Menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan dalam semua aspek operasional.

*Sustainable Environmental Management: Implementing environmentally friendly and sustainable business practices in all operational aspects.*

1. Peningkatan Efisiensi Energi: Memberikan solusi dan konsultasi untuk meningkatkan efisiensi energi bagi pelanggan dan mitra bisnis.

*Energy Efficiency Enhancement: Providing solutions and consultations to enhance energy efficiency for customers and business partners.*

Track Record

1. Bekerjasama dengan Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup wilayah Ponorogo dan Pacitan dalam pengelolaan limbah kayu hasil industri.

*Collaborating with the Forestry and Environmental Agency of Ponorogo and Pacitan regions in managing wood waste from the industrial sector.*

1. Berkolaborasi dengan perusahaan Pabrik Gula (PG) Pagotan, Kab. Madiun sebagai salah satu BUMN dalam mengolah limbah tebu.

*Collaborating with Pagotan Sugar Factory (PG) in Madiun Regency as one of the state-owned enterprises in processing sugarcane waste.*

1. Berkolaborasi dengan BUMDES Desa Bambe, Kec. Driyorejo, Kab. Gresik sebagai mitra industri palet energi.

*Collaborating with the BUMDES in Bambe Village, Driyorejo Subdistrict, Gresik Regency as an industrial partner for energy pallets.*

1. Mengikuti kegiatan inkubasi dari *Creative Hub* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada (UGM).

*Participating in the incubation activities organized by the Creative Hub of the Faculty of Social and Political Sciences, Gadjah Mada University (UGM).*

1. Mengikuti kegiatan inkubasi dari *Inovative Academy* Universitas Gadjah Mada (UGM) sebagai mitra penelitian dan pengembangan.

*Participating in the incubation activities offered by the Innovative Academy of Gadjah Mada University (UGM) as a research and development partner.*

Contact Person

* Faishal Najmudin N. (082233043657)
* Fadhila Kresna D. (085843284178)

Email :

[stbexportindonesia@gmail.com](mailto:stbexportindonesia@gmail.com)

Instagram :

@stb\_export